

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Profil PT. Bahagia

PT. Bahagia merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan dari PT. Sangat Bahagia Group yang juga merupakan member dari Manis Group. Berdirinya PT. Bahagia berawal dari pertemuan CEO PT. Sangat Bahagia Group dengan CEO PT. Family Group. Pertemuan kedua CEO perusahaan yang bergerak di bidang textile serta memiliki kesamaan tujuan untuk semakin melebarkan sayap di industri textile menggerakkan kedua perusahaan ini untuk membuka industri baru. Setelah dari pertemuan kedua CEO tersebut, akhirnya PT. Sangat Bahagia Group, PT. Family Group, dan Jagoan group bekerjasama untuk mendirikan PT. Bahagia. Perusahaan baru ini, berdiri pada 28 Juni 2011.

PT. Bahagia merupakan perusahaan yang memproduksi *sportwear* berupa jaket, kaos, celana pendek dari *brand Adidas*. PT. Bahagia memulai produksi pertama dengan menyelesaikan pembuatan *sportwear* yang diberikan dari induk perusahaan yaitu PT. Sangat Bahagia. PT. Bahagia memfokuskan kerjasama dengan *brand Adidas* untuk menyelesaikan segala pesanan dari *Adidas*. Setelah sukses bekerjasama dengan Adidas, perusahaan ini membuka cabang baru yang diberi nama PT. Bahagia 2. Cabang dari perusahaan ini berdiri ditanggal 31 Agustus 2015. Kedua perusahaan ini masih konsisten hanya bekerjasama dengan *brand Adidas*. Perusahaan ini lebih memilih mendistribusikan *sportwear* melalui jalur ekspor. Perusahaan ini sudah melebarkan sayap ke banyak negara dengan mempromosikan *brand Adidas*.

3.2 Struktur Organisasi PT. Bahagia

PT. Bahagia setiap menjalankan tugas dan alur perusahaan memerlukan struktur organisasi yang jelas agar setiap karyawan yang bekerja di perusahaan ini bisa menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Struktur ini berfungsi agar jalannya hubungan antar organisasi ini bisa terjalin dengan sangat jelas, baik dan sesuai. Struktur organisasi ini menganut hubungan antara wewenang, dan tugas dari masing-masing karyawan yang bekerja di perusahaan ini.

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bagian Keuangan PT. Bahagia



Sumber : PT. Bahagia, 2019

Berdasarkan struktur organisasi yang ada, setiap bagian memiliki tugas dalam menjalankan pekerjaan. Pembagian tugas PT. Bahagia yaitu :

1. Direktur Utama

Jabatan Direktur Utama adalah jabatan tertinggi dan memiliki wewenang paling tinggi oleh sebab itu wewenang yang dimiliki adalah berkaitan dengan segala keputusan yang diambil. Direktur Utama bertugas merencanakan, mengelola, dan menganalisis setiap divisi diperusahaan mulai dari keuangan, pemasaran, dan terkait dengan sumber daya manusia yang ada diperusahaan ini.

2. General Manager

Wewenang seorang General Manager adalah memastikan bahwa departemen yang dipimpin melaksanakan strategi-strategi yang sudah ditentukan oleh perusahaan secara efektif. General Manager disini juga bertugas untuk mengelola anggaran yang sudah dibuat oleh perusahaan dan memastikan anggaran tersebut tidak merugikan bagi perusahaan.

3. Manager Keuangan

Tugas Manager Keuangan yang utama adalah menjalankan jalannya perputaran keuangan secara efisien dan tepat dengan berkoordinasi dengan manager dilain departemen.

4. Supervisor

Tugas Supervisor adalah menjadi pengawas langsung staf-staf yang ada dan menjadi penghubung secara langsung antar staf dengan manager keuangan dan dapat mengatur

pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh staf agar terlaksana dengan baik dan menguntungkan bagi perusahaan.

5. Staff

Tugas sebagai staff adalah pembukuan laba rugi, menghitung, membayar dan melapor SPT (Surat Pemberitahuan), mencatat segala transaksi penjualan dan pembelian, menerbitkan *invoice* dan saling bekerja sama antar staff agar menjadi suatu perusahaan yang solid.

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dari sumber. Data Sekunder yang digunakan oleh penulis adalah Rekapitan Kegiatan Impor Setiap Bulan pada Tahun 2018. Data sekunder ini selanjutnya akan digunakan sebagai acuan pembahasan masalah.

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, metode pengumpulan yang digunakan adalah metode kepustakaan dan menggunakan metode dokumentasi.

a. Metode Kepustakaan

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini penulis melakukan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian seperti teori dasar dalam perpajakan, pengertian Pajak Pertambahan Nilai, pengertian impor dan lain-lain. Teori yang tertulis tersebut penulis dapatkan dari sumber-sumber yang ada yaitu buku-buku yang berhubungan dengan pajak.

Selanjutnya, informasi yang telah didapatkan oleh penulis digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan masalah.

b. Metode Dokumentasi

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan penulis juga mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen-dokumen pendukung dari PT. Bahagia berupa rekapan data impor, dan bukti transaksi impor selama Tahun 2018. Data yang diperoleh penulis tersebut selanjutnya digunakan untuk acuan pengolahan data setelah dokumen tersebut diolah.

3.3.2 Metode Analisis Data

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan penulis melakukan analisis data menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menyajikan angka pada perhitungan PPN Impor di PT. Bahagia dan perhitungan kompensasi yang dapat diterima oleh PT. Bahagia setelah melakukan pembetulan perhitungan PPN Impor.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan PPN Impor adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Impor} = \text{CIF} + \text{Bea Masuk}$$

$$\text{PPN Impor} = \text{Tarif PPN} \times \text{Nilai Impor}$$

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan penulis juga melakukan analisis data yang dalam penyajiannya tidak ditampilkan dalam bentuk angka. Penggunaan metode ini untuk menganalisis kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam perhitungan PPN Impor dan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui sebab akibat dari kesalahan yang terjadi.